

SURVEI SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA

**Ridwan Perdana Kusuma; Anugrah Nur Warthadhi
Pendidikan Olahraga, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Sarana dan prasarana yang memadai akan mencerminkan mutu pendidikan sehingga tujuan pendidikan dapat berhasil dicapai. Dengan fasilitas olahraga dan kesehatan yang lengkap, sehingga memudahkan untuk penyampaian bahan ajar. Peserta didik dapat merasakan secara langsung sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar alat materi yang diajarkan, pembelajaran akan lebih subjektif daripada abstrak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ketersediaan perlengkapan pembelajaran PJOK pada SMP Muhammadiyah 1 Surakarta tahun 2023. Pada penelitian ini menggunakan metode jenis penelitian campuran kuantitatif dan kualitatif. Hal ini bertujuan mengoptimalkan jumlah sarana dan prasarana yang ada untuk kebutuhan pembelajar. Dokumen, observasi, dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data. Alat survei menggunakan instrumen terkait ketersediaan sarana prasarana olahraga dan kesehatan. Analisis data pada penelitian ini mencakup data kuantitatif berupa menghitung jumlah sarana prasarana olahraga. Dari hasil rekapitulasi untuk sarana prasarana cabang atletik memperoleh prosentase 51 % dalam kategori cukup ideal, untuk cabang permainan memperoleh prosentase 71 % dalam kategori ideal, untuk cabang aktivitas ritmik memperoleh 28 % dalam kategori kurang ideal, cabang beladiri memperoleh 67% dalam kategori ideal, untuk UKS memperoleh prosentase 87 % dalam kategori sangat ideal. Hasil dari penelitian terdapat ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta menunjukkan bahwa, re-rata prosentase 61 % dalam kategori ideal sebagai penunjang kegiatan pembelajaran.

Kata kunci : Ketersediaan, Pendidikan Jasmani, Sarana, Prasarana

Abstract

Adequate facilities and infrastructure will reflect the quality of education so that educational goals can be successfully achieved. With complete sports and health facilities, making it easier to deliver teaching materials. Learners can experience directly the facilities and infrastructure that are in accordance with the standards of the material being taught, learning will be more subjective than abstract. The purpose of this study was to determine the availability of PJOK learning equipment at SMP Muhammadiyah 1 Surakarta in 2023. In this study, a mixed quantitative and qualitative research method was used. This aims to optimize the number of existing facilities and infrastructure for the needs of learners. Documents, observations, and interviews were used to collect data. The survey tool uses instruments related to the availability of sports and health infrastructure. Data analysis in this study includes quantitative data in the form of calculating the number of sports infrastructure. From the results of the recapitulation for athletic branch facilities, a percentage of 51% was in the quite ideal category, for the games branch, a percentage of 71% was in the ideal category, for rhythmic activity branches, 28% were in the less ideal category, the martial arts branch was obtained (67%) in the ideal category, for UKS obtaining a percentage of 87% in the very ideal category. The results of the study show the availability of facilities and infrastructure at Muhammadiyah 1 Surakarta Middle

School, showing that the average percentage of 61% is in the ideal category as a support for learning activities.

Keywords: Availability, Physical Education, Facilities, Infrastructure

1. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang sangat penting mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Menurut (Jariono et al., 2020), pendidikan jasmani yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara langsung berpartisipasi dalam berbagai pengalaman belajar melalui pilihan-pilihan yang bermakna dalam sistem pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Menurut (Sistiasih et al., 2021), pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang ditujukan untuk merangsang perkembangan keterampilan motorik, kebugaran jasmani, pengetahuan, olahraga pikiran, kebiasaan gaya hidup sehat dan pembentukan kepribadian (spiritual, emosional, spiritual dan sosial) untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional. Aclubra dalam (Asad & Sugiharto, 2020), menjelaskan bahwa prasarana olahraga adalah semua prasarana olahraga meliputi seluruh lapangan dan gedung olahraga beserta perlengkapannya untuk penyelenggaraan acara olahraga, program olahraga. Menurut (Natal, 2020), sarana dan prasarana pendidikan merupakan sumber daya yang penting untuk menunjang proses pengajaran di sekolah.

Standar sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan olahraga di sekolah masih menjadi masalah di Indonesia, dari segi kualitas masih terbatas dan tidak merata. Sebagian besar institusi akademik masih jauh dari standar ideal atau minimal. Di Indonesia, standar minimum fasilitas olahraga sekolah dikembangkan pada tahun 1978-1979 oleh direktur pendidikan dan olahraga pemuda sebagai bagian dari kursus fasilitas olahraga. Misalnya, untuk membandingkan standar ruang kelas dan infrastruktur di sekolah-sekolah di negara maju. Eropa dan Indonesia menggunakan lapangan olah raga. Di Eropa, permukaan lapangan olahraga dihitung berdasarkan tingkat 20 m²/siswa, luas yang dapat digunakan dari gimnasium adalah 0,6 m²/siswa, ketinggian air kolam renang dalam ruangan adalah 0,15 m²/siswa. Di Indonesia, disarankan untuk menggunakan rata-rata 7 m² per siswa untuk fasilitas olahraga di sekolah, karena hal ini jelas tidak terdistribusi secara proporsional, seperti luas taman olahraga, gedung olahraga, dan kolam renang.

Peralatan penunjang pertandingan olahraga antara lain lapangan bola voli, jaring bola voli, bola sepak, gawang, lapangan basket, rangka dan papan basket, lapangan permainan.

Lapangan voli, sepak bola, dan basket. Menurut Soekatansi dan Srihati Waryati (1996:5-6), kriteria penggunaan fasilitas PJOK dengan rerata jumlah 32 siswa adalah :

Tabel 1. Standar Sarana dan Prasarana

No.	Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana	Standar
1.	Atletik	<i>Start Block</i>	8 dengan 1 start block digunakan 4 siswa
		Tongkat <i>Estafet</i>	8 dengan 1 tongkat estafet digunakan 4 siswa
		Lembing	6 dengan 1 lembing digunakan 2 siswa
		Cakram	16 dengan 1 cakram digunakan 2 siswa
		Peluru	16 dengan 1 peluru digunakan 2 siswa
		Lapangan Lempar Lembing	2 Lapangan Lempar Lembing
		Lapangan Tolak Peluru	2 Lapangan Tolak Peluru
		Lapangan Lompat Jauh	2 Lapangan lompat jauh
		Lapangan Lempar Cakram	2 Lapangan lempar cakram
		Lapangan Lompat Tinggi	2 Lapangan lompat tinggi
2.	Permainan	Bola Kaki	11 dengan 1 bola kakai digunakan 3 siswa
		Bola Voli	11 dengan 1 bola voli digunakan 3 siswa
		Bola Basket	11 dengan 1 bola basket digunakan 3 siswa
		Bola Tangan	11 dengan 1 bola tangan digunakan 3 siswa
		Lapangan Bola Basket	1 Lapangan bola basket
		Lapangan Sepak Bola	1 Lapangan sepak bola
		Lapangan Bola Tangan	1 Lapangan bola tangan
3.	Senam	Hop Rotan	16 dengan 1 hop digunakan 2 siswa
		Matras	6 dengan 1 matras digunakan 4 siswa
		Peti Lompat	2 dengan 1 peti lompat digunakan 2 siswa

		Tali Lompat	16 dengan 1 tali lompat digunakan 2 siswa
		Balok Titian	1 Balok titian
		Palang Tunggal	1 Palang tunggal
		<i>Sound System</i>	2 <i>Sound System</i>
4.	Beladiri	Pakaian	2 dengan 1 pakaian untuk outa, 1 pakaian untuk putri
		<i>Body Protector</i>	2 <i>Body Protector</i>

Sumber : (Ardiansyah, 2018)

Peneliti ingin mengetahui bagaimana keadaan fasilitas olahraga dilokasi tersebut, karena letaknya yang strategis dekat dengan pusat kota berarti pendidikan yang berkualitas dapat menarik perhatian warga. Fasilitas yang memadai sangat penting untuk menjamin kualitas pendidikan di sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana serta bagaimana kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi lembaga pendidikan dan sarana prasarana pendidikan jasmani ditinjau dari kuantitas (jumlah) dan kualitas di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. Kuantitas dilakukan dengan memperkirakan jumlah sarana dan prasarana yang tersedia berdasarkan kebutuhan pendidikan dan jumlah siswa. Sebaliknya dari segi kualitas melalui efisiensi penggunaan sarana dan prasarana olahraga.

2. METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *mixed method*. *Mixed methods research design* (rancangan penelitian metode campuran) merupakan suatu prosedur dalam mengumpulkan, menganalisis, dan mencampur metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian guna memahami permasalahan dalam penelitian. Mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif digunakan dalam serangkaian kegiatan penelitian sehingga mendapat data lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dimulai pada tanggal 27 maret – 1 April 2023. Tempat penelitian SMP Muhammadiyah 1 Surakarta, Kec. Pasar Kliwon, Kab. Surakarta. Penelitian ini dapat dikualifikasikan sebagai penelitian populasi karena digunakan seluruh populasi. Sumber data penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta yang akan menjelaskan

jumlah, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang digunakan untuk mengajar pelajaran pendidikan jasmani. Definisi operasional penelitian ini adalah jumlah, keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai penunjang tercapainya pembelajaran pendidikan jasmani sehingga dapat terlaksana secara optimal sesuai dengan fungsinya.

Teknik pengumpulan data penelitian ini terdiri dari, dokumentasi dan observasi. Langkah analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian adalah mengumpulkan data terlebih dahulu setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah membandingkan sarana dan prasarana yang ada, meliputi sarana dan prasarana cabang olahraga atletik, permainan, aktivitas ritmik, olahraga beladiri serta, sarana dan prasarana kesehatan (UKS), dengan standar sarana dan prasarana yang telah ditetapkan, kemudian untuk mengetahui kesesuaian sarana dan prasarana di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta yaitu, dengan cara membagi sarana dan prasarana yang sudah ditetapkan dengan jumlah seluruh data sarana dan prasarana yang ada dalam lembar observasi kemudian dikalikan 100%. Maka diperlukan rumus untuk menghitung prosentase yaitu :

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah Sarana dan Prasarana}}{\text{Standar Sarana dan Prasarana}} \times 100\% \quad (1)$$

Menarik kesimpulan menggunakan kriteria prosentase (Arikunto & Jabar, 2010) sebagai berikut :

Tabel 2. Kriteria Prosentase Penilaian Sarana dan Prasarana

No.	Prosentase (%)	Kategori
1.	81-100	Sangat ideal
2.	61-80	Ideal
3.	41-60	Cukup ideal
4.	21-40	Kurang ideal
5.	00-21	Sangat kurang ideal

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Adapun hasil analisis data sarana dan prasarana yang telah diperoleh di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta adalah :

1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Atletik

Berdasarkan analisis data tentang ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan atletik pada SMP Muhammadiyah 1 Surakarta diperoleh sebagai berikut.

Tabel 3. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Cabang Atletik SMP Muhammadiyah 1 Surakarta

Cabang Olahraga	Saran dan Prasarana	Jumlah	Kondisi		Prosentase (%)
			Baik	Rusak	
Atletik					
Lari	Lintasan	0	0	0	0 %
	Balok <i>Start</i>	4	4	0	50 %
	Tongkat <i>Estafet</i>	8	8	0	100 %
	<i>Stopwatch</i>	3	2	1	25 %
Jumlah		15	14	0	44 %
Lompat Jauh	Balok Lompat	0	0	0	0 %
	Pasir	1	1	0	50 %
	Papan Tolakan	1	1	0	50 %
	Lintasan Awal	1	1	0	50 %
	Meteran	1	1	0	50 %
	Cangkul	1	1	0	50 %
Jumlah		5	5	0	42 %
Lempar Lembing	Lapangan	0	0	0	0 %
	Lembing	8	8	0	100 %
	Meteran	1	1	0	50 %
Jumlah		9	9	0	50 %
Lempar Cakram	Lapangan	0	0	0	0 %
	Cakram Pa/Pi	4	4	0	25 %
	Meteran	1	1	0	50 %
Jumlah		5	5	0	25 %
Tolak Peluru	Lapangan	1	1	0	50 %
	Peluru Pa/Pi	6	6	0	37 %

Cabang Olahraga	Saran dan Prasarana	Jumlah	Kondisi		Prosentase (%)
			Baik	Rusak	
	Meteran	1	1	0	50 %
Jumlah		8	8	0	46 %
Lompat Tinggi	Tiang Lompat	2	2	0	100 %
	Palang Lompat	2	2	0	100 %
	Kawasan Mendarat	4	4	0	100 %
Jumlah		8	8	0	100 %
Jumlah Total		50	49	0	51 %

- a. Lintasan lari, Lapangan lembing, Lapangan cakram, Balok lompat dengan tingkat prosentase 0 % berada pada kategori sangat kurang baik.
 - b. Tongkat estafet, lembing, tiang lompat, palang lompat, kawasan mendarat memiliki prosentase 100% berada pada kategori sangat ideal.
 - c. Stopwatch dan Cakram pa/pi dengan tingkat prosentase 25 % berada pada kategori kurang ideal.
 - d. Balok start, Pasir, Papan tolakan, Lintasan awal, cangkul, Lapangan Tolak peluru, Meteran memiliki prosentase 50 % atau dalam kategori cukup ideal.
 - e. Peluru Pa/Pi memiliki prosentase 37 % atau dalam kategori kurang ideal.
2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Permainan.

Berdasarkan analisis data tentang ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan permainan pada SMP Muhammadiyah 1 Surakarta diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4. Sarana Prasarana Olahraga Cabang Permainan

Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi		Prosentase (%)
			Baik	Rusak	
Permainan					
Bola Voli	Lapangan	1	1	0	100 %
	Tiang Net	2	2	0	100 %
	Net	1	1	0	100 %
	Bola Voli	6	6	0	55 %

	Peluit	2	2	0	100 %
Jumlah		12	12	0	91 %
Bola Basket	Lapangan	1	1	0	100 %
	Tiang Ring	2	2	0	100 %
	Bola Basket	5	5	0	45 %
	Peluit	2	2	0	100 %
Jumlah		10	10	0	86 %
Sepak Bola	Lapangan	0	0	0	0 %
	Bola	10	10	0	91 %
	Tiang Gawang	2	2	0	100 %
	Peluit	2	2	0	100 %
Jumlah		14	14	0	73 %
Bola Tangan	Lapangan	0	0	0	0 %
	Bola Tangan	4	3	1	27 %
	Tiang Gawang	0	0	0	0 %
	Peluit	2	2	0	100 %
Jumlah		6	5	1	32 %
Jumlah Total		42	41	1	71 %

Berikut adalah gambaran kondisi masing-masing sarana dan prasarana olahraga di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta sesuai tabel :

- Lapangan bola voli, Tiang *Net* bola voli, *Net* bola voli, Lapangan bola basket, Tiang *ring* basket, Tiang gawang sepak bola, Tiang gawang bola tangan, Peluit dengan tingkat *prosentase* 100 % berada pada kategori sangat ideal.
- Bola voli dengan tingkat *prosentase* 55 % berada pada kategori cukup ideal.
- Bola basket dengan tingkat *prosentase* 45 % berada pada kategori cukup ideal.
- Bola sepak dengan tingkat *prosentase* 91 % atau dalam kategori sangat ideal.
- Bola tangan dengan tingkat *prosentase* 27 % atau dalam kategori kurang ideal.
- Lapangan sepak bola, Lapangan bola tangan, dan Tiang gawang bola tangan memiliki *prosentase* 0 % atau dalam kategori sangat kurang ideal.

3. Rincian kondisi masing-masing sarana prasarana cabang olahraga ritmik pada SMP Muhammadiyah 1 Surakarta sesuai tabel tersebut sebagai berikut.

Tabel 5. Sarana Prasarana Olahraga Cabang Aktivitas Ritmik

Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi		Prosentase %
			Baik	Rusak	
Aktivitas Ritmik					
Senam	Hop Rotan	10	10	0	62 %
	Tali Rotan	0	0	0	0 %
	Balok Titian	0	0	0	0 %
	<i>Sound System</i>	1	1	0	50 %
Jumlah		11	11	0	28 %

Rincian kondisi masing-masing sarana prasarana cabang olahraga ritmik pada SMP Muhammadiyah 1 Surakarta sesuai tabel tersebut sebagai berikut :

- a. Hop rotan memiliki *prosentase* 62 % atau dalam kategori ideal.
 - b. Tali rotan, Balok titian, memiliki *prosentase* 0 % atau dalam kategori sangat kurang ideal.
 - c. *Sound System* memiliki *prosentase* 50 % atau dalam kategori cukup ideal.
4. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Cabang Olahraga Beladiri

Dari hasil analisa data terkait ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan olahraga di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta cabang olahraga beladiri diperoleh sebagai berikut.

Tabel 6 Sarana dan Prasarana Olahraga Beladiri

Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi		Prosentase (%)
			Baik	Rusak	
Olahraga Beladiri					
Beladiri	Pakaian Beladiri	0	0	0	0 %
	Body Protecktor	3	3	0	100 %
	Samsak/Pacing	5	5	0	100%
Jumlah Total		8	8	0	67 %

Rincian masing-masing kondisi sarana prasarana cabang olahraga beladiri pada SMP Muhammadiyah 1 Surakarta sesuai tabel tersebut sebagai berikut :

- a. Pakaian beladiri memiliki *prosentase* 0 % atau dalam kategori sangat kurang ideal.
 - b. *Body Protektor* dan Samsak/Pacing memiliki *prosentase* 100 % atau dalam kategori sangat ideal.
5. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Di bawah ini adalah tabel deskripsi ketersediaan semua fasilitas Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

Tabel 7. Sarana Prasarana Kesehatan (UKS)

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Prosentase (%)
1.	Ruang UKS	1 ruang	100 %
2.	Meja	2 buah	100%
3.	Kursi	5 buah	100 %
4.	Tempat Tidur Pasien	5 set	100 %
5.	Lemari/Kotak Obat	3 buah	100 %
6.	Timbangan	2 buah	100 %
7.	Pengukuran Tinggi Badan	1 buah	100 %
8.	Tensimeter	1 buah	100 %
9.	Termometer	1 buah	100 %
10.	Tempat Sampah	1 buah	100 %
11.	Alat P3K (Obat-obatan)	3 set	100 %
12.	Tandu	0	0 %
13.	Tempat Cuci Tangan	1 buah	100 %
14.	Jam Dinding	1 buah	100 %
15.	Catatan Kesehatan Pesdik	0	0%
Jumlah Total			87 %

Uraian ketersediaan perengkapan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta sesuai tabel tersebut dapat diketahui bahwa rerata prosentase ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan (UKS) pada SMP Muhammadiyah 1 Surakarta sebesar 100 % atau dalam kategori sangat ideal. Ruang UKS, Meja, Kursi, Tempat Tidur Pasien, Lemari/Kotak Obat,

Timbangan, Pengukuran Tinggi Badan, Tensimeter, Termometer, Tempat Sampah, Alat PPPK (Obat-obatan), Tempat Cuci Tangan, Jam Dinding, dengan jumlah yang ideal. Sedangkan untuk Tandu dan Catatan Kesehatan Pesdik dengan *prosentase* 0% dalam kategori sangat kurang ideal.

3.2 Pembahasan

Rekapitulasi hasil perhitungan ketersediaan sarana belajar dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. Berikut adalah gambaran kondisi sarana dan prasarana olahraga saat ini berdasarkan tabel di atas.

Tabel 8. Rekapitulasi Sarana Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Cabang Olahraga	Prosentase	Kategori
Atletik	51 %	Cukup Ideal
Permainan	71 %	Ideal
Aktivitas Ritmik	28 %	Kurang Ideal
Olahraga Beladiri	67 %	Ideal
UKS	87 %	Sangat Ideal
Rerata	61 %	Ideal

Berikut adalah gambaran keadaan sarana dan prasarana olahraga berdasarkan tabel di atas.

- a. *Prosentase* rata-rata sarana dan prasarana olahraga atletik pada SMP Muhammadiyah 1 Surakarta sebesar 51 % berada pada kategori cukup Ideal.
- b. *Prosentase* rata-rata sarana dan prasarana olahraga permainan pada SMP Muhammadiyah 1 Surakarta sebesar 71 % berada pada kategori Ideal.
- c. *Prosentase* rata-rata sarana dan prasarana olahraga aktivitas ritmik pada SMP Muhammadiyah 1 Surakarta sebesar 28 % berada pada kategori Kurang Ideal.
- d. *Prosentase* rata-rata Sarana dan Prasarana olahraga beladiri pada SMP Muhammadiyah 1 Surakarta sebesar 67 % berada pada kategori Ideal.
- e. *Prosentase* rata-rata sarana dan prasarana untuk cabang olahraga UKS di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta sebesar 87 % berada pada kategori Sangat Ideal.
- f. Rerata *prosentase* sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta sebesar 61 % berada pada kategori Ideal.

Ketersediaan prasarana pendidikan, olahraga dan kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta dapat dikatakan jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki saat ini sebesar 61% atau tergolong layak Ideal yang akan digunakan untuk pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

4. PENUTUP

Hasil kajian tentang ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran PJOK di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta dapat dirangkum sebagai berikut.

Hasil rekapitulasi penghitungan prosentase ketersediaan sarana prasarana PJOK di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. Untuk hasil *prosentase* cabang olahraga atletik memiliki *prosentase* 51 % kategori cukup ideal, cabang olahraga permainan memiliki *prosentase* 71 % kategori ideal, cabang olahraga aktivitas ritmik memiliki *prosentase* 28 % kategori kurang ideal, cabang olahraga beladiri memiliki *prosentase* 67 % kategori ideal, sedangkan untuk sarana prasarana Upaya Kesehatan Sekolah (UKS) memiliki *prosentase* 87 % kategori sangat ideal.

Rerata hasil rekapitulasi keseluruhan ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta, yang terdiri dari cabang olahraga atletik, permainan, aktivitas ritmik, beladiri dan Upaya Kesehatan Sekolah (UKS). Menunjukkan SMP Muhammadiyah 1 Surakarta memiliki tingkat *prosentase* 61 % atau dalam kategori ideal untuk pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan serta sarana belajar. Dari hasil prosentase tersebut dapat disimpulkan bahwa dari segi kuantitas maupun kualitas ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta efektif dan efisien mendukung kelancaran pembelajaran sebagai bahan ajar disekolah.

Adapun saran dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang ideal penambahan sarana dan prasarana harus terus dilakukan mempertimbangkan kebutuhan pembelajaran, untuk alat yang belum digunakan sebaiknya difungsikan agar memudahkan memastikan kondisi peralatan, dan guru harus memahami bagaimana cara pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, M. I. A. P. N. (2018). Analisis Peran Sarana dan Prasarana Olahraga Terhadap Minat Belajar Penjaskes di SMA Kabupaten Pemalang Tahun 2018. *FPIPSKR Universitas PGRI Semarang*, 545–551.
- Arikunto, S., & Jabar, C. A. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan*. PT. Bumi Aksa.

- Asad, H. Al, & Sugiharto, M. W. (2020). Survei Sarana dan Prasarana Olahraga di SMP Negeri Sekecamatan Prabumulih Timur. *Jurnal Muara Olahraga*, 3 (1), 11–20.
- Jariono, G., Fachrezzy, F., & Nugroho, & H. (2020). Application of Jigsaw Type Cooperative Learning Model to Improving the Physical Exercise Students Volleyball at Junior High School 1 Sajoanging. *Journal of Reseach in Business, Economics, and Education*, 2(5), 1019–1026.
- Natal, Y. R. (2020). Kebijakan Pemerintah Tentang Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Pendidikan di SMP Negeri Se-Kecamatan Bajawa. *IMEDTECH (Instructional Media, Design and Technology)*, 4(1). <https://doi.org/10.38048/imedtech.v4i1.222>
- Sistiasih, V. S., Afandi, I. P., & Safitri, A. V. (2021). Pendampingan Strategi Penyusunan Perangkat Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran Penjas di Sekolah Dasar. *Proficio : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (1), 87–91.